

LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2015



PENGEMBANGAN PRODUK-PRODUK OLAHAN
BERBAHAN BAKU BLONDO DI DESA NANATI JAYA
KECAMATAN GENTUMA RAYA KABUPATEN GORONTALO UTARA

Oleh

Lisna Ahmad, STP, M.Si/NIP. 197712292003122002

Yoyanda Bait, STP. M.Si/NIP 197911292005012003

Biayai Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2015

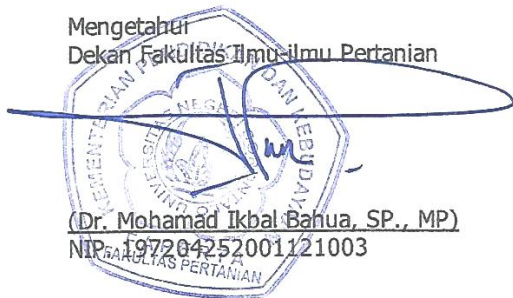
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN

FAKULTAS ILMU-ILMU PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2015

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Pengembangan Produk-Produk Olahan Berbahan Baku Blondo Di Desa Nanati Jaya Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara
- 2 Lokasi (Desa/Kec/Kab/Kota/Prov.) : Di Desa Nanati Jaya Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara
- 3 Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Lisna Ahmad, STP. M.Si
 - b. NIDN : 0029127702
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor/IIIc
 - d. Program Studi/Jurusan : Teknologi Pangan
 - e. Bidang Keahlian : Ilmu Pangan
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/ surel : Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo/ (0435)-821125-(0435)-821752/ 081340226545
 - g. Alamat Rumah : Jl. Agus Salim Perum Nabila Permai Blok D.4 Kota Gorontalo
4. Anggota Tim Pengusul :
 - a. Jumlah Anggota : Dosen : 2 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Yoyanda Bait, STP.MSi/Gizi dan Kes. Masyarakat
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 14 Orang
- 5 Lokasi Kegiatan/Mitra :
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan/ Kabupaten/Provinsi) : Di Desa Nanati Jaya Kec. Gentuma Raya
 - b. Penanggung Jawab :
 - c. Alamat : Desa Nanati Jaya Kec. Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : ± 80 Km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pelayanan Desa/Kantor Desa
- 6 Jangka waktu Pelaksanaan : 45 Hari
- 7 Sumber DanaTotal : PNBPN UNG 2014
- 8 Biaya Total : Rp 25.000.000,-
- 9 Sumber lain (sebutkan) : Rp -

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Pertanian



(Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP., MP)
NIP. 197204252001121003

Gorontalo, 20 Oktober 2015

Ketua Tim

(Lisna Ahmad, STP. M.Si)
NIP. 197712292003122002



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Mitra dan Kelompok Sasaran Program Pengabdian Pada Masyarakat.....	2
BAB II TARGET DAN LUARAN	4
2.1 Target dari Kegiatan	4
2.2 Luaran dari kegiatan	4
BAB III METODE PELAKSANA.....	8
3.1 Tahap Persiapan dan Pembekalan	5
3.1.1 Perekrutan Mahasiswa KKS-Pengabdian	5
3.1.2 Pembekalan dan Penyiapan Atribut KKS-Pengabdian	6
3.2 Tahap Pelaksanaan	6
3.2.1 Rencana Keberlanjutan Program	8
3.2.2 Bimbingan dan Minotoring	8
3.2.3 Proses Evaluasi	9
3.3 Tahap Akhir Kegiatan KKS-Pengabdian.....	10
3.3.1 Pelaporan Pengabdian Dosen	10
3.3.2 Pelaporan Mahasiswa	10
3.3.3 Penilaian Kegiatan KKS	11
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI DAN PROGRAM STUDI	12
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	13
5.1 Gambaran Umum Lokasi	13

5.1.1 Sejarah Desa Nanati Ja ya	13
5.2 Hasil dan Pembahasan	14
5.2.1 Pengkajian	14
5.2.2 Perencanaan	15
5.3 Hambatan dan Kendala yang Dihadapi	15
5.3.1 Pengakajian	16
5.3.2 Perumusan Masalah	16
5.3.3 Rencana Intervensi Masalah	16
5.3.4 Implementasi	17
5.4.3.1.1 Kegiatan Utama	17
5.4.3.1.1 Kegiatan Pendukung	20
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	23

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
1	Uraian Pekerjaan, Program dan volume dalam Sebulan.. ..	7
2	Bobot dan Instrumen Penilaian	9

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
1	Proses Pembuatan kukis Blondo	18
2	Proses Pembuatan Cake Blondo	19
3	Penyampaian Materi Pengemasan Hasil Olahan.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Halaman
1	Dokumentasi Kegiatan	28
2	Rangkuman Kegiatan KKS-Pengabdian Tahun 2015	31
3	Daftar Peserta KKS-Pengabdian Desa Nanati Jaya Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara	33
4	Format Nilai Kks Pengabdian Semester Genap Tahun Akademik 2014/2015	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persoalan kemiskinan dan rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat, berawal dari tidak adanya proses pemberdayaan terhadap potensi yang dimiliki, baik potensi sumberdaya manusia maupun potensi sumberdaya alam yang ada disekitarnya. Padahal setiap orang memiliki potensi yang dapat dikembangkan, apalagi jika didukung oleh sumberdaya alam yang menunjang, tinggal bagaimana masyarakat bisa sadar bahwa mereka belum memaksimalkan potensinya. Perlu diketahui bahwa sebagian besar dari masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Jumlah petani di Indonesia mencapai 60 persen, namun demikian sebagian besar adalah petani kecil yang tidak memiliki lahan pertanian (buruh tani).

Salah satu ciri dari petani adalah kepemilikan lahan pertanian yang sempit atau bahkan tidak memiliki lahan (penggarap/buruh tani), serta akses modal sangat terbatas dan bahkan tidak memiliki akses. Artinya bahwa aktivitas produksi masih sangat tergantung oleh pihak lain. Indikasi peningkatan kesejahteraan petani mengarah perbaikan atau bahkan tercapai jika petani memiliki kemampuan mengakses pangan atas ketersediaan pangan tanpa kesulitan. Karena petani adalah produsen pangan terbesar sekaligus juga sebagai kelompok konsumen pangan terbesar. Salah satu langkah yang harus dilakukan untuk memperbaiki kesejahteraan petani di Indonesia agar mandiri yaitu dengan pemberdayaan masyarakat petani. Adapun salah satu pemberdayaan yang dapat dilakukan yaitu dengan peningkatan kapasitas petani berbasis rumah tangga pertanian potensial.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Gorontalo Utara (2013), Kabupaten Gorontalo Utara memiliki 11 Kecamatan, dengan luas adalah 1.777,03 km² dengan jumlah penduduk sebanyak Jumlah penduduk Kabupaten Gorontalo Utara pada tahun 2012 adalah 108.079 jiwa dengan penduduk laki-sebanyak 55.178 jiwa sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 52.901 jiwa. Berdasarkan potensi penggunaan lahan sektor yang dominan adalah sektor pertanian, perkebunan dan perikanan. Untuk sektor pertanian didominasi komoditi padi sawah dan jagung, Kecamatan Nanati Jaya adalah salah kecamatan di Kabupaten Gorontalo Utara yang

potensi pertanian yang cukup signifikan yaitu luas panen 763 ha dan luas panen jagung 1.224 ha.

1.2. Mitra dan Kelompok Sasaran Program Pengabdian Pada Masyarakat

Kelompok *micro entrepreneurs* yang menjadi mitra dalam kegiatan ini merupakan kelompok yang dianggap produktif dan bisa berkembang serta memiliki motivasi dalam berusaha, dengan sarana dan prasarana yang belum memadai serta kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang terlibat. Kelompok sasaran yang dimaksudkan adalah :

1. Petani yang tergabung dalam kelompok tani di Desa Nanati Jaya Kecamatan Nanati Jaya, yang diharapkan mampu melaksanakan peningkatan produksi dan produktivitas usahatani tanaman jagung.
2. Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok UKM yang diharapkan akan mampu mengelolah keuangan dalam keluarga;
3. Kelompok pemuda dan pemudi desa yang memiliki semangat dan idealisme yang tinggi dalam meningkatkan usaha pertanian dan peternakan.

Tempat pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian di Desa Nanati Jaya Kecamatan Gentua Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Desa Nanati Jaya merupakan salah satu desa dari 15 desa yang terdapat di Kecamatan Gentuma. Desa Nanati Jaya terdiri atas 4 dusun, masing-masing dusun telah memiliki kelompok tani, kelompok peternakan dan kelompok wanita tani, dan kelompok wirausaha muda.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKS Pengabdian diperoleh jumlah kelompok tani yaitu 5 kelompok (Melati, Nanati Jaya Jaya, Jagung, Mekar Kasih dan Buladu Jaya); kelompok padi sawah adalah 5 kelompok (Huyula Jaya, padi, Melati, Huyula 1 dan Huyula 2); kelompok wanita tani 5 kelompok (Jalinan kasih, Rajawali, Cabe, Trompet dan mawar indah) dengan kegiatan bidang pembuatan kue dan ikan kering; kelompok pemuda dan wirausaha 4 kelompok (Mawar, Olibua Barat jaya, kelompok ternak ayam dan kelompok ternak sapi).

Kegiatan yang telah dilakukan selama kegiatan KKS meliputi kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan utama meliputi : Pelatihan Peningkatan hasil usahatani dengan mengolah berbagai produk olahan dengan bahan baku blondo

(Kukis dan cake); Pelatihan Manajemen Pengelolaan Keuangan Keluarga Petani (Wanita Tani/Ibu rumah tangga), Pelatihan Kewirausahaan untuk ekonomi produktif bagi pemuda tani Untuk peningkatan nilai jual hasil olahan telah diberikan juga sosialisasi pengemasan hasil olahan bagi ibu-ibu yang kerja sama dengan rumah kemasan. Hal ini ditujukan untuk peningkatan nilai jual hasil olahan. Selain kegiatan utama juga telah dilakukan kegiatan tambahan meliputi perbaikan administrasi desa serta kegiatan lomba olahraga berupa lomba futsal antar tim yang diadakan secara terpadu dengan desa Bohusami.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target dari kegiatan ini adalah :

1. Bagi Kelompok sasaran. Kegiatan ini diharapkan kelompok sasaran dapat memperoleh keterampilan pengolahan berbagai macam produk berbahan baku kelapa, sehingga secara bertahap mereka termotivasi mengembangkan usaha dengan pola pikir bisnis-komersial. Selain itu diharapkan peran petani yang selama ini hanya menyediakan bahan baku dapat mengolah menjadi produk olahan dan memasarkan sendiri sehingga berdampak pada perbaikan pendapatan petani.
2. Bagi Mahasiswa. Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat belajar banyak hal dan tumbuh rasa empatinya dalam menghadapi dan mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Selain itu kegiatan ini mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan dari mahasiswa sehingga ketika selesai kuliah dapat terjadi perubahan pola pikir untuk bisa menciptakan lapangan usaha baru.
3. Bagi Institusi. Diharapkan kegiatan ini akan dapat ditindaklanjuti keberlanjutan program melalui pembinaan atau kegiatan pengabdian lainnya.

2.2 Luaran dari kegiatan ini adalah :

1. Produk olahan dari kelapa dengan berbagai macam jenis yang dikemas dengan kemasan yang menarik dan memenuhi persyaratan untuk dijual ke pasar modern.
2. Terbukanya jaringan pemasaran produk olahan yang dihasilkan secara online melalui media social seperti facebook.
3. Paket teknologi tepat guna yang mudah diterapkan oleh kelompok sasaran

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahap Persiapan dan Pembekalan

3.1.1 Perekrutan Mahasiswa KKS-Pengabdian

Sistem rekrutmen peserta calon Mahasiswa KKS-Pengabdian dilakukan dengan 2 (dua) tahapan besar yaitu Tahap Sosialisasi pelaksanaan KKS-Pengabdian dan tahap kedua adalah pendaftaran dan seleksi. Tahap sosialisasi melalui informasi LPM maupun lembaga UNG yaitu pelaksanaan KKS regular, dan bagi calon dosen pembimbing lapangan (DPL) adalah melalui pengumuman dan edaran dari LPM-ING ke Fakultas/Jurusan dan Program Studi.

Kegiatan pendaftar dan seleksi adalah menyediakan persyaratan yang layak mengikuti program KKS-Pengabdian, sebagai berikut peserta yang akan mengikuti program KKS-Pengabdian pada Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015 adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Calon peserta telah menyelesaikan 100 SKS, baik kependidikan maupun non kependidikan yang telah selesai dan tidak termasuk SKS yang sementara berlangsung.
2. Calon peserta harus memprogramkan KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
3. Mekanisme pendaftaran peserta KKS Pengabdian dengan alur sebagai berikut:
 - a. mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online,
 - b. mahasiswa wajib mengisi biodata online melalui <http://lpm.ung.ac.id>,
 - c. biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin 5 di bawah ini) untuk divalidasi,
 - d. setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS Pengabdian di bank,
 - e. bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.
4. Pada saat pendaftaran, calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut:
 - a. Transkrip Nilai dari Jurusan/Program Studi diketahui oleh Wakil Dekan I
 - b. Surat Keterangan Berbadan Sehat dari Dokter
 - c. Memasukkan pas photo Warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar)

5. Membayar biaya pendaftaran Rp. 600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank BRI Cabang Gorontalo yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
6. Catatan: *Format kegiatan mahasiswa sebagai anggota pelaksana pengabdian masyarakat mengikuti Panduan KKS*

3.2 Pembekalan

- a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS-PPM meliputi tahapan berikut ini :
 - Melakukan koordinasi dengan pihak Desa NANATI JAYA untuk mengetahui potensi serta permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di desa tersebut serta sekaligus harapan yang ingin diwujudkan oleh pemerintah desa melalui KKS-PPM 2015.
 - Koordinasi dengan Ketua-ketua Dasawisma dan ketua kelompok tani yang ada di desa NANATI JAYA
 - Perekrutan mahasiswa peserta KKS PPM
 - Pembekalan (coaching) mahasiswa peserta KKS PPM
 - Penyiapan bahan dan peralatan untuk kegiatan pelatihan
- b. Materi persiapan dan pembekalan KKS PPM yang akan diberikan kepada mahasiswa yaitu :

Sesi pembekalan/coaching

- Peranan dan fungsi mahasiswa dan KKS PPM oleh Ketua LPM-UNG
- Potensi dan Peluang usaha dibidang pengolahan hasil pertanian oleh Ketua Program Studi ITP
- Kewirausahaan dan pemasaran oleh Staf Dosen UNG

Sesi pembekalan/simulasi

- Teknik pengolahan aneka produk berbasis kelapa
- Teknik pengemasan dan pelabelan produk pangan
- Pemanfaatan teknologi untuk pemasaran produk

3.3 Pelaksanaan

Beberapa program yang dilakukan untuk mencapai hasil dari kegiatan KKS PPM ini meliputi program pengolahan hasil samping minyak klentik, program pengemasan dan pelabelan serta program pemasaran. Untuk program

pengolahan hasil samping minyak klentik yang digunakan adalah blondo, air kelapa, ampas kelapa dan *skim coconut milk*. Dalam pelaksanaan program ini, beberapa peralatan yang digunakan dalam proses pengolahan seperti oven, mixer dan sealer akan diberikan kepada masyarakat.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah metode partisipatif yang berbentuk pendidikan dan pelatihan mengenai proses pengolahan berbasis kelapa. Kegiatan pelatihan akan dilakukan oleh mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing lapangan.

Langkah-langkah operasional untuk mengatasi permasalahan terdiri dari :

- Penyiapan hasil samping minyak klentik yang meliputi blondo, ampas kelapa, skim coconut milk, dan air kelapa
- Proses produksi berbagai produk olahan seperti madu, kue dari blondo dan ampas kelapa dan kecap air kelapa dengan menggunakan hasil samping yang telah disiapkan.
- Proses pengemasan dan pelabelan hasil produk
- Pembukaan website online (socialmedia) untuk pemasaran produk olahan yang dihasilkan
- Penerapan Good Manufacture Process (GMP) dalam proses pengolahan

Mahasiswa dalam kegiatan ini mengambil porsi besar dengan volume pekerjaan sebanyak 144 jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata JKEM per hari adalah 4.8 jam sebagai acuan. Uraian table dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Uraian pekerjaan, Program dan Volume dalam Sebulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Praktek pasca panen dan persiapan bahan baku kelapa untuk kegiatan pelatihan	Pasca Panen Kelapa	576	4 orang mahasiswa
2	Praktek Pembuatan Minyak Klentik dengan metode Basah	Pengolahan Minyak Klentik	1008	8 orang mahasiswa
3	Praktek Pembuatan Minyak Klentik dengan metode Basah	Pengolahan hasil samping minyak klentik	1440	10 orang mahasiswa

4	Praktek pemilihan kemasan dan pembuatan label	Pengemasan dan pelabelan	576	4 orang Mahasiswa
4	Praktek Pembuatan jaringan website (socialmedia) untuk pemasaran online	Pemasaran produk	576	4 orang Mahasiswa
			4176	30 orang Mahasiswa

Rekrutmen mahasiswa dalam program ini dilakukan oleh LPM dan dilakukan sesuai dengan pedoman akademik yang berlaku. Mahasiswa yang mengikuti program KKS PPM harus memenuhi persyaratan utama yaitu telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun non kependidikan (sesuai pedoman akademik UNG). Selain itu, mahasiswa harus memprogramkan KKS melalui KRS pada tahun berjalan.

3.4 Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program akan ditentukan dengan hasil evaluasi dari kinerja mahasiswa selama pelaksanaan KKS PPM. Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang mungkin muncul serta solusi dan alternatifnya. Bantuan peralatan pengolahan diharapkan dapat membantu dan mengubah pola pikir kelompok sasaran untuk membuka usaha baru berbasis kelapa. Rencana kedepan dari kegiatan ini diharapkan dapat terbentuk kelompok usaha bersama (KUBE) yang permanen dan aktif untuk melakukan proses pengolahan. Selain itu diharapkan produk yang dihasilkan dapat dipasarkan baik secara online maupun di pasar modern.

Diharapkan ketika telah terjalin kerjasama yang baik, kerjasama tetap berkelanjutan meskipun kegiatan KKS PPM telah selesai. Penempatan mahasiswa mengikuti pembagian yang telah ditetapkan oleh pihak LPM UNG.

3.5 Bimbingan dan Minotoring

Agar pelaksanaan KKS-Pengabdian berlangsung secara baik dan optimal selama kegiatan di lapangan, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan pembimbingan dan monitoring tahap-tahap program kerja yang telah disusun dan disepakati bersama tim (Mahasiswa, PDL, Aparat Desa dan masyarakat). Oleh karena itu DPL memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan dan suksesnya setiap

program kegiatan. DPL memberikan bimbingan, arahan dan control pada kegiatan mahasiswa, sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Bimbingan dan pendampingan dari DPL dapat diberikan pada tahap berikut :

1. Pelaksanaan pendekatan kepada pihak pemerintah desa dan perangkatnya, tokoh masyarakat, kelompok-kelompok masyarakat (tani, peternak, wanatani dan kelompok pemuda) melalui kegiatan advokasi, sosialisasi secara kontinyu, juga dalam mencari mitra dan dukungan dari pemerintah dan swasta.
2. Tahap abservasi lapangan yang meliputi potensi desa (SDA dan SDM serta kelembgaan) dan penyusunan hasil observasi, indetifikasi masalah serta penyusunan program kerja selama pelaksanaan KKS-Pengabdian di Desa Tologio Kecamatan Anggrek Kabupatyeen Gorontalo Utara.
3. Penyelenggaraan lokakarya mini (Awal kegiatan : sosialisai dan penyampaian program kerja; kegiatan akhir : seminar akhir kegiatan KKS-Pengabdian) dan setiap program kegiatan yang dilaksanakan sesuai program utama sesuai agenda/proposal.

3.6 Proses Evaluasi

Proses evaluasi yang dilakukan dalam KKS Pengabdian dilakukan berdasarkan program yang sudah direnakan dalam matriks. Setiap kegiatan harian ataupun kegiatan terencana bersama masyarakat maupun kelompok khusus termasuk dalam proses evalausi dan dihitung sebagai bagian dari kegiatan KKS. Komponen-komponen yang dinilai dalam proses KKS-Pengabdian meliputi : disiplin, kehadiran, perilaku, kerja sama, kreativitas, jurnal (pribadi dan kelompok) dan laporan akhir. Setiap kegiatan yang dilaksanakan dilakukan penilaian yang meliputi persiapan, perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, implementasi dan evaluasi hasil). Proses penilaian terdiri atas bobot dan instrument evalausi yang digunakan adalah :

Tabel 2. Bobot dan Instrumen Penialian

No.	Komponen/Instrumen	Prosentase (%)
1	Kinerja professional individu (disiplin, kehadiran, perilaku, kerja sama, kreativitas) terkait konteks pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan produksi pertanian	15

2	Keterpaduan keilmuan dengan Program kerja yang disusun berdasarkan hasil survey dan diskusi bersama Tim (Mah dan masyarakat)	15
3	Presentase Program kerja selama kegiatan KKS-Pengabdian dan Hasil Akhir Kegiatan	5
4	Evaluasi Pelaksanaan Program Utama KKS-Pengabdian dalam konteks pemberdayaan masyarakat Petani dan peternak yang meliputi (Persiapan, pengorganisasian, pelaksanaan dan Hasil)	30
5	Evaluasi Pelaksanaan Program Pendukung KKS-Pengabdian dalam konteks pemberdayaan masyarakat Petani dan peternak yang meliputi (Persiapan, pengorganisasian, pelaksanaan dan Hasil)	25
6	Laporan Akhir, Jurnal Individu dan Jurnal Kelompok	10

3.7 Tahap Akhir Kegiatan KKS-Pengabdian

3.7.1 Pelaporan Pengabdian Dosen

Laporan Dosen Pembimbing Lapangan mengenai pelaksanaan KKS-Pengabdian Tahun 2015 meliputi Laporan Akhir, Log Book Kegiatan, Log Book Keuangan dan Artikel untuk jurnal yang diserahkan ke Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)-UNG sebelum pencaian dana tahap akhir (30%) dilakukan.

3.7.2 Pelaporan Mahasiswa

Sebagai pertanggungjawab pelaksanaan KKS-Pengabdian, maka setiap mahasiswa wajib membuat laporan. Sistematika laporan mahasiswa adalah sebagai berikut :

- a. Bagian dalam Laporan terdiri atas (1) Pendahuluan; (2) Taerget dan Luaran; (3) Metode Pelaksanaan; (4) Kelayakan Perguruan Tinggi; (5) Hasil dan Pembahasan; (6) Penutup (Kesimpulan dan saran).
- b. Proses penyusunan program kerja awal setelah abservasi lapangan melalui pendataan dan pemetaan indentifikasi masalah, keterlibatan masyarakat, pemerintah desa, pihak/lembaga yang terkait, serta pelaksanaan lokakarya mini dalam penyusunan program kerja, termasuk alokasi pelaksanaan.
- c. Langkah-langkah kegiatan dan hasil yang dicapai dari program kerja
- d. Dukungan/mitra yang diperoleh dan kendala yang ditemui
- e. Kesimpulan dan saran serta rekomendasi tindak lanjut dari pemecahan masalah.
- f. Lapiran yang berisi foto-foto kegiatan KKS-Pengabdian.

- g. Format hasil kegiatan untuk kelengkapan laporan akhir mengacu pada Panduan KKS-Pengabdian Tahun 2015 UNG

3.7.3 Penilaian Kegiatan KKS

KKS Pengabdian merupakan program intrakurikuler (wajib) perguruan tinggi, maka setelah pelaksanaan KKS harus dilakukan penilaian yang hasilnya mempengaruhi indeks prestasi (IP) mahasiswa dan pengabdian bagi Dosen. Sebagai evaluator adalah DPL, Tim Pelaksana KKS Pengabdian, dan Tim Pembimbing Mitra (TPM) yang berada dilokasi KKS. Aspek yang dinilai meliputi :

- a. Frekuensi kehadiran 100% dari jadwal waktu yang hadir dilokasi KKS yaitu selama 45 hari.
- b. Mempertimbangkan surat izin meninggalkan lokasi maksimal 3 kali selama kegiatan KKS.
- c. Kemampuan merumuskan program serta realisasi pelaksanaannya dilapangan.
- d. Hasil capaian dikonfirmasi dengan fakta capaian dilapangan.
- e. Kemampuan kerjasama tim (antara mahasiswa dan mitra kerja/masyarakat terkait)
- f. Sikap dan perilaku mahasiswa dilapangan (sikap dan disiplin sesuai etik mahasiswa UNG)
- g. Laporan KKS Pengabdian : Penilaian dalam penyusunan laporan dengan bobot penilaian meliputi : (1) aktifitas penyusunan laporan, (2) kualitas dan kesempurnaan laporan, dan (3) ketepatan waktu pemasukan laporan.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi mereka. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan sekitar dua bulan di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini :

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM.
2. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP.
3. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM, IbK, IbPe, dan IbW.
4. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat.
5. Kerjasama LPM UNG dengan KEMENKOP sejak tahun 2012 sampai saat ini.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi

5.1.1 Sejarah Desa Nanati Jaya

Desa NANATI JAYA adalah salah satu desa di Kecamatan Gentua RayaRaya Kabupaten Gorontalo Utara dengan jarak tempuh sekitar 1 jam 47 menit dari Universitas Negeri Gorontalo. Secara Geografis desa ini terletak Jalan Poros Trans Sulawesi, hampir berdekatan dengan ibukota kecamatan yaitu Gentua RayaRaya. Desa ini memiliki luas wilayah \pm 1.415 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 430 Jiwa dengan jumlah dusun ada 3 dan kelompok dasawisma ada 4 kelompok. Umumnya mata pencahariannya masyarakat desa NANATI JAYA adalah petani sebanyak 153 orang yang terdiri dari petani kelapa dengan tingkat pendidikan diatas 80% adalah lulusan Sekolah Dasar (SD).

Komoditas perkebunan utama yang diusahakan petani di Desa NANATI JAYA adalah kelapa dengan luas lahan penanaman kelapa sebesar 500 ha yang diusahakan secara perkebunan rakyat. Namun potensi kelapa yang dimiliki oleh Desa NANATI JAYA tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Komoditas kelapa di Desa NANATI JAYA kelapa hanya dipasarkan dalam bentuk primer (kelapa segar) atau belum diolah lebih lanjut dengan nilai jual yang rendah yaitu sekitar Rp.800/butir sehingga menyebabkan pendapatan petani kelapa rata-rata masih rendah. Pendapatan rata-rata petani di Desa NANATI JAYA sebesar Rp.300.000/bulan.

Pengolahan kelapa ditingkat petani di Desa NANATI JAYA sebagian besar tertuju pada penanganan daging buah dengan produk yang dihasilkan terbatas pada minyak klentik. Pemanfaatan kelapa yang hanya terfokus pada satu jenis produk saja kurang memberi nilai tambah bagi komoditas kelapa dan tidak berdampak pada perbaikan pendapatan petani. Proses pembuatan minyak klentik dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga dengan metode basah yaitu melalui tahap pembuatan santan (menggunakan santan sebagai bahan bakunya). Dalam proses pengolahan minyak secara konvensional ini menghasilkan produk samping seperti *blondo*, *skim milk* dan air kelapa. Produk-produk samping tersebut masih memiliki nilai nutrisi yang tinggi

yang memungkinkan untuk dilakukan pengolahan selanjutnya sehingga memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Namun potensi ini biasanya hanya dibuang begitu saja dan belum mendapat perhatian dari masyarakat di Desa NANATI JAYA untuk dimanfaatkan.

Potensi komoditas kelapa di Desa NANATI JAYA belum mendapat sentuhan teknologi pengolahan, hal ini terlihat tidak adanya industri-industri rumah tangga yang berbahan baku kelapa. Untuk mendorong masyarakat Desa NANATI JAYA membuka usaha berbasis kelapa, maka pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara bekerjasama dengan Universitas Negeri Gorontalo menjalin kerjasama untuk pengembangan potensi sumber daya alam sehingga dapat menguntungkan kedua belah pihak termasuk kerjasama utara-utara. Oleh sebab itu untuk mengoptimalkan kerjasama ini perlu dilakukan aplikasi nyata dengan melibatkan mahasiswa dalam mengolah potensi blondo yang dihasilkan dari desa NANATI JAYA Kecamatan Gentua Raya Raya menjadi produk cookies dan cake yang enak, gurih dan bergizi. Minimnya hasil diversifikasi olahan berbasis kelapa di Desa NANATI JAYA disebabkan karena kurangnya informasi teknologi dan terbatasnya pengetahuan serta keterampilan masyarakat desa mengenai usaha diversifikasi kelapa. Upaya transfer informasi teknologi pengolahan kelapa melalui kegiatan pelatihan adalah cara yang efektif untuk dilakukan pada masyarakat Desa NANATI JAYA yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah. Berdasarkan tingkat pendidikannya, masyarakat Desa NANATI JAYA terdiri dari 199 orang tamatan SD, 72 orang tamatan SMP/ sederajat dan sebanyak

5.2 Hasil dan Pembahasan

5.2.1 Pengkajian

Pengkajian dilakukan dengan melakukan survey dan pengumpulan data terhadap keadaan desa baik potensi SDA maupun SDM. Potensi SDA yang dimiliki Desa Nanati Jaya lahan sawah, kebun dan pekarangan; potensi pengembangan peternakan sapi, kambing, itik dan ayam, yang ditunjang oleh ketersediaan pakan bagi ternak baik hasil limbah pertanian maupun padang rumput yang terdapat di desa. Adanya usaha perikanan air tawar dan areal tambak ikan air payau (empang).

Unit usaha keterampilan usaha meubelir dan perbengkelan. Kesemua kegiatan tersebut dapat ditingkatkan untuk dapat menunjang ekonomi masyarakat.

Potensi sumberdaya manusia yang menjadi modal sosial Desa Nanati Jaya adalah adanya hubungan yang baik dan kondusif antara kepala desa, pamong desa, lembaga kemasyarakatan dan masyarakat merupakan *modal sosial* untuk mewujudkan pembangunan desa, jumlah penduduk usia produktif disertai etos kerja masyarakat yang tinggi, tingginya partisipasi masyarakat dalam berbagai aktifitas kemasyarakatan, terjaganya tradisi gotong royong dan kerja bakti masyarakat, sumber daya perempuan usia produktif sebagai tenaga yang merupakan modal produktif yang dapat mendorong potensi industri rumah tangga, adanya kelompok tani, peternak dan wanatani serta kelompok pemuda yang produktif serta kelompok dasa wisma yang di bina oleh TP PKK Desa Nanati Jaya. Sebagai wujud nyata dari partisipasi dan kepedulian masyarakat, Desa Nanati Jaya merupakan Desa yang mendapatkan penghargaan Pos Daya Nasional. Dengan demikian maka setiap kegiatan yang akan direncanakan maka akan mudah dilaksanakan.

5.2.2 Perencanaan

Berdasarkan identifikasi masalah maka selama pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian akan dilaksanakan berbagai kegiatan yang terdiri atas kegiatan utama dan kegiatan tambahan. Kegiatan utama disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan dan program studi (bidang pertanian dan peternakan) dan kegiatan penunjang adalah kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kegiatan utama yang akan dilaksanakan adalah bidang pertanian dan peternakan yang meliputi peningkatan pengelolaan usaha, pengolahan hasil pertanian, peningkatan kapasitas kelembagaan petani dan peternak. Sedangkan kegiatan penunjang meliputi juga masih mendukung berupa kesenian dan olahraga.

5.3 Hambatan dan Kendala Yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian Desa Nanati Jaya Tahun 2015, dilakukan 5 (lima) tahap proses yaitu : pengkajian, perumusan masalah, rencana intervensi masalah, implementasi dan evaluasi peserta KKS. Tahapan proses tersebut adalah :

5.3.1 Pengkajian

Dalam kegiatan pengkajian dilakukan minggu pertama pada hari ke-2 setelah di lokasi kegiatan :

- Desa Nanati Jaya terdapat di jalan poros /jalan utama jalur Gorontalo menuju Sulawesi Tengah jalur utara, dengan fasilitas jalan yang sudah baik. Hal ini memudahkan aksesibilitas masyarakat dalam aktifitas sehari-hari.
- Desa Nanati Jaya terdiri atas 4 dusun yang saling berdekatan dan akses jalan yang menghubungkan cukup baik dapat ditempuh jalan kaki atau berkendaraan.
- Dalam kegiatan survey dan wawancara didukung sepenuhnya oleh kepala dusun (mendampingi) serta masyarakat yang bersedia diwawancarai dan memberikan informasi yang cukup dan lancar, serta data penunjang yang dibutuhkan disetiap dusun tersedia dan terupdate.

5.3.2 Perumusan Masalah

Setelah kegiatan pengkajian atau abservasi dan survey pada masing-masing dusun. Kegiatan selanjutnya adalah penyusunan permasalahan yang ada di masyarakat Desa Nanati Jaya Kecamatan Gentuma Raya. Permasalahan yang dihadapi antara lain rendahnya produksi tanaman, pengelolaan tanaman dan ternak masih secara tradisional, rendahnya produksi ternak, pengelolaan kelembagaan kelompok (administrasi) belum baik, pengolahan hasil pertanian jagung masih terbatas dan kendala pemasaran hasil olahan, dan masih banyak persoalan diluar kegiatan pertanian.

5.3.3 Rencana Intervensi Masalah

Masalah yang dihadapi oleh masyarakat cukup banyak baik dalam lingkup pertanian maupun di luar kegiatan pertanian, namun pada kegiatan KKS-Pengabdian akan dipilih prioritas kegiatan sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan yaitu peningkatan pendapatan petani melalui teknologi pengolahan pangan berbahan dasar blondo.

Rencana intervensi masalah untuk peningkatan kapasitas rumah tangga petani Desa Nanati Jaya adalah :

1. Sosialisasi, melakukan *brainstorming* mengenai isu-isu permasalahan dan kendala yang sering dihadapi oleh rumah tangga petani, melakukan pengamatan

terhadap rumah tangga petani yang menjalankan usaha mikro, serta membuat *mapping* mengenai potensi dan ketersediaan bahan baku

2. Pelatihan, melakukan pelatihan peningkatan kapasitas kemampuan petani berupa peningkatan pengetahuan dan ketrampilan teknis dalam memanfaatkan komoditi pertanian sehingga memiliki *value added* dan daya saing didalam pemasaran produk-produk pertanian, melakukan pelatihan manajemen pengelolaan keuangan keluarga petani, serta melakukan pelatihan penguatan kelembagaan petani.
3. Pendampingan, melakukan monitring dan evaluasi dalam program tersebut sehingga target dan sasaran dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan

5.3.4 Implementasi

Pada kegiatan implementasi berbagai program yang telah direncanakan beberapa kendala dan dukungan antara lain :

- Kendala : Jadwal (hari dan Jam) yang telah ditentukan agak terlambat pelaksanaan, sebab berbenturan dengan aktifitas masyarakat (pada hari minggu warga masyarakat masih ke pasar dan pada lain pagi hari akan ke kebun atau ladang bagi bapak-bapak dan ibu-ibu urusan rumah tangga)
- Dukungan : semua kegiatan yang direncanakan dapat dukungan dan partisipasi sepenuhnya baik dari aparat desa maupun warga masyarakat.

5.4.3.1 Kegiatan Utama

Kegiatan yang telah dilaksanakan dengan sasaran pelatihan adalah kelompok tani, wanatani dan pemuda tani adalah :

1. Pelatihan Peningkatan Hasil Usahatani Pertanian (Olahan pangan berbahan baku blondo : kuks dan cake) bagi wanita tani/ ibu-ibu rumah tangga;
2. Pelatihan manajemen Pengelolaan keuangan keluarga petani (Wanita tani/ ibu rumah tangga)
3. Sosialisasi Pengemasan Hasil Olahan

1. Pelatihan Peningkatan Hasil Usahatani Pertanian (Olahan pangan berbahan baku Blondo : Kukis dan cake) Bagi Wanita Tani/Ibu-Ibu Rumah Tangga:

Tujuan : Memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi ibu-ibu wanatani Desa Nanati Jaya dalam meningkatkan nilai ekonomi tanaman limbah blondo menjadi produk yang bernilai ekonomi

Sasaran : Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok Wanatani

Materi : Pembuatan kukis dan cake blondo



Pembuatan kukis Blondo



Penyerahan Alat Ke Desa

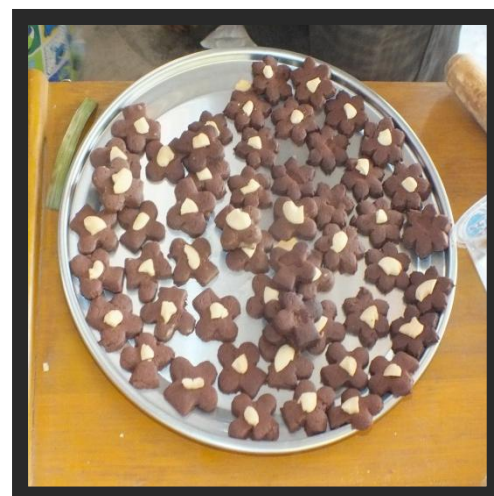
Alat dan Bahan

Alat : Bahan :

- | | |
|-----------|----------|
| - Mixer | -Terigu |
| - Oven | - Blondo |
| - Cetakan | - Telur |

Prosedur Pembuatan :

- Bahan ditimbang terutama tepung terigu dan blondo dengan perbandingan 60 : 40
- Dimixer ± 3 menit
- Dicetak dengan bentuk dan ukuran seragam
- Dioven ± 45 menit pada suhu ±150⁰.



Gambar 1. Proses Pembuatan kukis blondo

Pembuatan Cake Blondo

Alat dan Bahan

- | Alat : | Bahan : |
|-------------|----------------|
| - Mixer | -Terigu |
| - Wanderfan | - Blondo |
| - Mangkuk | - Telur |
| - Kompor | - Coklat bubuk |
| - Timbangan | - Mentega |
| - Nampan | - B. Powder |
| | - Gula Halus |

Prosedur Pembuatan :

- Bahan ditimbang terutama tepung terigu dan blondo dengan perbandingan 60 : 40
- Dimixer ± 3 menit
- Dimasukkan dalam wanderfan
- Dipangang pada suhu 120⁰C ± 45 menit
- Cake blondo siap dikonsumsi



Gambar 2. Proses Pembuatan Cake Blondo

2. Sosialisasi Pengemasan Produk Hasil Olahan.

Tujuan : Memberikan pengetahuan, Informasi dan keterampilan bagi ibu-ibu wanatani Desa Nanati Jaya dalam peningkatan nilai jual hasil olahan jagung melalui pengemasan.

Sasaran : Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok Wanatani

Materi :

- Pentingnya Pengemasan Untuk menambah Nilai Jual
- Jenis dan Alat Pengemasan



Gambar 3. Penyampaian Materi Pengemasan Hasil Olahan

5.4.3.2 Kegiatan Pendukung

Pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian Tahun 2015 yang dilaksanakan di Desa Nanati Jaya Kecamatan Gentuma Raya disamping telah melaksanakan kegiatan /program sesuai tujuan yang telah diusulkan, terdapat Program tambahan antara lain perbaikan data administrasi desa dan kegiatan olahraga yaitu pertandingan Futsal antar tim yang dilakukan secara terpadu dengan desa Bohusami.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

2.1 Kesimpulan

Pelaksanaan KKS Pengabdian-Universitas Negeri Gorontalo di Desa Nanati Jaya Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara telah melaksanakan 2 program kegiatan besar yaitu kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan tersebut adalah :

1. Program Utama dengan 2 kegiatan yaitu : Pelatihan Peningkatan hasil usahatani pertanian (pengolahan kukis dan cake Blondo); dan Pengenalan Alat dan Cara Pengemasan Hasil Olahan.
2. Program pendukung penataan administrasi desa dan kegiatan olah raga.

2.2 Saran

1. Pemerintah Desa : semua kegiatan yang telah dilaksanakan bersama Mahasiswa KKS, DPL dan Mitra dapat dilanjutkan dan menjadi program unggulan desa sebagai upaya untuk peningkatan nilai ekonomi masyarakat.
2. Bagi Masyarakat : kegiatan yang telah dilaksanakan agar diteruskan sebagai upaya peningkatan nilai tambah produksi hasil pertanian, sehingga akan meningkatkan pendapatan bagi warga masyarakat.
3. Perguruan Tinggi : kegiatan-kegiatan yang memerlukan tindak lanjut antara lain kegiatan olah raga dipersembahkan Dekan Cap Fakultas agar menjadi perhatian untuk tindak lanjut ke waktu/tahun berikutnya, lokasi /desa tempat KKS diharap menjadi rujukan untuk penelitian baik bagi mahasiswa maupun dosen dan pengambian pada masyarakat dalam bentuk desa binaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI. 2010. *Rencana Strategis Badan Ketahanan Pangan 2010-2014*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2007. Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Kabupaten Gorontalo Utara Dalam Angka. Gorontalo
- Sumardjo. 2009. *Blue Print* Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IPB. Bogor.
- Tim Penyusun. 2015. Panduan Pelaksanaan KKS Pengabdian. Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

Lampiran 1 : Daftar Peserta KKS-Pengabdian Desa Nanati Jaya Kecamatan Gentuma
Raya Kabupaten Gorontalo Utara

No	Nama Mahasiswa	Program/Jurusan	Fakultas
1	Avinahz Bilondata	Hukum	Hukum
2	Firmansyah Latu	Hukum	Hukum
3	Moh. Ilyas Puluhulawa	Agribisnis	Pertanian
4	Fadly Ismail	Hukum	Hukum
5	Abdul. Hisyam Hunowu	Hukum	Hukum
6	Safrina Suleman	Hukum	Hukum
7	Siti Saadiyah Said	Hukum	Hukum
8	Milawati Sahraini	Hukum	Hukum
9	Ririn Ahmad	Hukum	Hukum
10	Nopan Oputu	Hukum	Hukum
11	Nilam Sari Olomia	Hukum	Hukum
12	Wandi Saleh	Hukum	Hukum
13	Astin A. Pogio	Hukum	Hukum
14	Jimy Liwang	Hukum	Hukum

Lampiran 4 :

FORMAT NILAI KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

No	Nim	Nama Mahasiswa	Fak/ Prodi	Aspek Penilaian							Jumlah	Rata-Rata	Nilai Huruf
				Disiplin	Kehadiran	Perilaku	Kerja Sama	Kreativitas	Jurnal	Laporan			

Catatan: Skala Nilai: 0-100

<p>Mengetahui Camat/Kades/Mitra Desa Nanati Jaya</p> <p>(Hais Husain)</p>	<p>Gorontalo, Oktober 2015 KETUA TIM PELAKSANA KKS PENGABDIAN</p> <p>Lisna Ahmad, STP.MSi</p>
--	---